

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS
AUDIT, DAN *LEVERAGE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan Periode 2016-2020)**



SKRIPSI

**ANIZA HUSNIATUL MARDYAH
NIM. 182002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP
2022**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS
AUDIT, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Akuntansi**

**ANIZA HUSNIATUL MARDYAH
NIM. 182002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP
2022**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT, DAN
LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

**ANIZA HUSNIATUL MARDYAH
NIM. 182002**

Diseminarkan dalam konsorsium di depan tim penguji pada tanggal 08 Juli 2022

1. Hj. Sutarti, SE, M.Si, Ak
Pembimbing I
2. Kristanti Rahman, SE, M.Ak
Pembimbing II
3. Tri Nurindahyanti Y., SE, M,Si, Ak
Penelaah

Cilacap, 08 Juli 2022

**PROGRAM STRUDI AKUNTANSI STRATA 1
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP**

Ketua
STIE Muhammadiyah Cilacap

Ketua
Program Studi Akuntansi

Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak

Hj. Sutarti, SE., M.Si, Ak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aniza Husniatul Mardyah

NIM : 182002

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan ini yang sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Cilacap, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Aniza Husniatul Mardyah

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al. Baqarah : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama

kesulitan ada kemudahan”

(QS.Al. Insyirah : 5-6)

“The possibility of all those possibilities being is just another possibility that can

possibly happen”

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta atas doa serta dukungannya selama ini sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
2. Saudara-saudaraku tercinta atas doa dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
3. Teman-teman yang selalu mendoakan dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

ABSTRAK

Aniza Husniatul Mardyah, Program Studi Akuntansi - Program Sarjana, STIE Muhammadiyah Cilacap, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020). Pembimbing I : Hj. Sutarti, SE, M. Si, Ak, Pembimbing II : Kristanti Rahman, SE, M. Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020).

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2016-2020. Teknis pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh 6 Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Saran penelitian ini, yaitu bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti objek penelitian, menambah periode penelitian terbaru, menambah variabel independen lain, seperti kepemilikan institusional, likuiditas, komite audit dan independensi auditor.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, *Leverage*, Integritas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Aniza Husniatul Mardyah, *Accounting Study Program - Undergraduate Program, STIE Muhammadiyah Cilacap, The Effect of Managerial Ownership, Audit Quality, and Leverage on the Integrity of Financial Statements (Study on Sharia Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority for the Period 2016-2020). Supervisor I : Hj. Sutarti, SE, M. Si, Ak, Advisor II : Kristanti Rahman, SE, M. Ak.*

This study aims to analyze the Effect of Managerial Ownership, Audit Quality, and Leverage on the Integrity of Financial Statements (Study on Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority for the Period 2016-2020).

The population of this study is Sharia Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2016-2020 period. Technical sampling using purposive sampling. The type of data used is secondary data and obtained 6 Sharia Commercial Banks which are used as samples. Statistical analysis in this study used multiple linear regression.

The results of this study show that: Managerial Ownership does not affect the Integrity of Financial Statements, Audit Quality affects the Integrity of Financial Statements, Leverage affects the Integrity of Financial Statements.

The suggestion of this study, for the researcher can then replace the object of research, add the latest research period, add other independent variables, such as institutional ownership, liquidity, audit committee and auditor independence.

Keywords : Managerial Ownership, Audit Quality, Leverage, Financial Statement Integrity.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)” dengan baik.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun spiritual, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.
2. Ibu Hj. Sutarti, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.
3. Ibu Kristanti Rahman, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen S1 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan serta pengalaman selama di bangku kuliah
5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan STIE Muhammadiyah Cilacap.

6. Bapak Suprpto dan Ibu Karniah, Mas Husni Mubarak dan Mba Alvauni Nurullita, serta adikku Damar Tri Sasongko, dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materialnya selama proses skripsi ini selesai.
7. Bening Indy L.F., Kinasih Rahma Dea, dan Latifah Nur Azizah yang selama 4 tahun selalu setia menemani dan memberikan dukungan untuk penulis dan tak henti-hentinya memberikan semangat sehingga skripsi ini selesai.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran guna untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	26
C. Objek Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknis Pengumpulan Data	28
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	40
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	42

D. Hasil Uji Hipotesis	45
E. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Penelitian Terdahulu	16
2. Kriteria Pengambilan Sampel	39
3. Daftar Sampel Penelitian.....	40
4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	41
5. Hasil Uji Normalitas	42
6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
7. Hasil Uji Autokorelasi.....	45
8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Kerangka Pemikiran..... 19
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Data Proses Pengambilan Sampel.....	59
2. Data Sampel Perusahaan.....	60
3. Data Kepemilikan Manajerial Tahun 2016-2020.....	61
4. Data Kualitas Audit Tahun 2016-2020	62
5. Data <i>Leverage</i> Tahun 2016-2020.....	63
6. Data Nilai Buku Saham	64
7. Data Integritas Laporan Keuangan	65
8. Data KM, KA, L, ILK Tahun 2016-2020	66
9. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	67
10. Hasil Uji Normalitas	68
11. Hasil Uji Multikolinearitas	69
12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
13. Hasil Uji Autokorelasi	71
14. Tabel Durbin Watson (DW).....	72
15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam sebuah perusahaan karena laporan keuangan merupakan cerminan dari kondisi perusahaan selama kegiatan operasional berlangsung setiap tahunnya. Pengambilan keputusan juga didasarkan pada laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Namun pada kenyataannya sering kali laporan keuangan tersebut tidak menyajikan secara akurat mengenai kondisi perusahaan dikarenakan berbagai macam faktor yang membuat laporan keuangan disusun demi menciptakan citra perusahaan yang baik dimata investor. Sehingga laporan keuangan mulai diragukan kredibilitasnya karena banyaknya kasus yang terjadi akibat manipulasi terhadap akuntansi pada laporan keuangan (Adhitya, 2018).

Laporan keuangan yang berintegritas berarti laporan keuangan benar, akurat, dan terhindar dari manipulasi data keuangan pada saat proses penyusunannya (Ayem dan Yuliana, 2019). Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur

sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut (Atiningsih dan Suparwati, 2018;110).

Kepemilikan manajerial memberikan peran bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait berbagai kebijakan perusahaan termasuk dalam penyajian laporan keuangan (Maulana, 2020;5). Kepemilikan manajerial adalah presentase suara berkaitan dengan saham dan opini yang dimiliki oleh manajer dan direksi suatu perusahaan (Atiningsih dan Suparwati, 2018;111).

Kualitas audit menjadi salah satu hal terbesar terciptanya integritas di dalam sebuah laporan keuangan karena kualitas audit merupakan konsep yang menunjukkan bahwa auditor dapat melakukan tugas secara profesional berdasarkan etika, kompetensi dan independensi. Nilai audit sangat tergantung pada persepsi publik yang independen yang dimiliki auditor. Independen dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak biasa dalam melakukan ujian audit, mengevaluasi hasilnya dan membuat laporan audit. Proses audit yang independen didasarkan pada kerangka norma, konsep, prosedur, praktik pelaporan, dan etika auditor (Riani dan Mardian, 2017).

Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan, apabila tingkat rasio leverage tinggi (memiliki utang yang besar, maka perusahaan akan mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh jumlah utang terlalu besar untuk mendanai aktivasnya (Danuta dan Wijaya, 2020).

Skandal-skandal laporan keuangan menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat, khususnya masyarakat keuangan, yang salah satunya ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus. Misalnya pada kasus manipulasi laporan keuangan pada Bank Bukopin selama 3 tahun terakhir, membuat Bank Bukopin harus memperbaiki laporan keuangan pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Bank Bukopin diduga memanipulasi data kartu kredit selama kurang lebih 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi sebanyak 100.000 kartu kredit. Hal ini menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak sewajarnya (Ayem dan Yuliana, 2019).

Kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), perusahaan telah melakukan tindakan *fraud* yaitu merekayasa laporan keuangan tahun 2017 dengan menggelembungkan laba bersih perusahaan dan menyebabkan harga saham perusahaan yang melonjak. Dari proses persidangan kasus ditemukan adanya dugaan pelarian dana ke perusahaan milik manajemen lama yang seharusnya sebagai pihak berelasi akan tetapi dilapor hanya sebagai pihak ketiga dan menggunakan dana hasil pencairan pinjaman dan deposito yang sebagai gantinya direkayasa dengan meningkatkan angka piutang usaha sebagai hutang yang belum tertagih. Dengan ini dapat ditemukan bahwa AISA telah melakukan pelanggaran dengan mengakui adanya pendapatan fiktif sebagai pendapatan dengan mencatat penjualan yang tidak memiliki substansi ekonomi dimana penjualan tersebut dari arti ekonomisnya tidak

pernah terjadi transaksinya sehingga tidak boleh diakui sebagai pendapatan perusahaan. Manajemen lama mencatat dana hasil pencairan pinjaman sebagai piutang usaha yaitu mengakui kas diterima dalam transaksi pinjaman sebagai pendapatan (Santoso dan Andarsari, 2022;690-691)

Kasus laporan keuangan PT. Garuda Indonesia tahun buku 2018, laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia menganggap laporan keuangan 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Selain itu PT. Mahata Aero Teknologi memiliki utang terkait pemasangan Wi-Fi yang belum dibayarkan, dan dicatat sebagai pendapatan. Berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak KAP, dapat disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi (ekonomi.okezone.com).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atiningsih dan Suparwati (2018), Maulana (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2018), Ekadinanti dan Khoerunnisa (2020), Falihatun (2020), Putri, Gustati, dan Andriani (2021), Santoso dan Andarsari (2022), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhitya (2018), Anggraeni, Zulpahmi, dan Sumardi (2020), Nugraheni (2021) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vrameswari (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), Putri, Gustati, dan Andriani (2021), Santoso dan Andarsari (2022) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atiningsih dan Suparwati (2018), Adhitya (2018), Ekadinanti dan Khoerunnisa (2020), Palebangan dan Majidah (2021), Putri, Gustati dan Andriani (2021), Novianti dan Isyuardhana (2021), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Vrameswari (2020), Anggraeni, Zulpahmi dan Sumardi (2020), Suzan, Pratama dan Rifqi (2021), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu adanya hasil yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020 ?
2. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020 ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.

3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai audit serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perkuliahan, juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi oleh Bank Umum Syariah. Kemudian dapat dijadikan sebagai bahan analisis atau pertimbangan dalam pengambilan kebijakan serta memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan peneliti sebagai penerapan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, juga untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Di dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang dalam pengambilan sebuah keputusan kepada *agent* tersebut. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical informasi*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan, dibandingkan dengan *principal*. Dengan asumsi bahwa setiap individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong *agent* untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal* (Maulana, 2020;10).

Landasan teori yang digunakan untuk memahami pengaruh integritas laporan keuangan adalah dengan menggunakan perspektif *agency theory*. Agen (manajer) mempunyai kewenangan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama investor. Berdasarkan

asumsi sifat manusia, setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk bertindak lebih mengutamakan kepentingannya sendiri atau kepentingan pribadi. Akibat dari perbedaan kepentingan menyebabkan agen menyalahgunakan kewajibannya dalam penyampaian informasi kepada pemilik dengan memberikan atau menahan informasi yang diminta oleh pemilik terhadap agen tersebut (Lidyah, 2018).

2. Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan adanya suatu asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan adanya informasi tersebut. *Signaling theory* menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pemakai laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal juga dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Siahaan, 2017).

Teori sinyal juga menyatakan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi adanya asimetri informasi. Manajer memberikan informasi dengan melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu penggunaan

laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* (Maulana, 2020;14).

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Manajemen (agen) mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Karo-Karo dan Perlantino, 2017).

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam sebuah perusahaan karena laporan keuangan merupakan cerminan dari kondisi perusahaan selama kegiatan operasional berlangsung setiap tahunnya. Pengambilan keputusan juga didasarkan pada laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Namun pada kenyataannya sering kali laporan keuangan tersebut tidak menyajikan secara akurat

mengenai kondisi perusahaan dikarenakan berbagai macam faktor yang membuat laporan keuangan disusun demi menciptakan citra perusahaan yang baik dimata investor. Sehingga laporan keuangan mulai diragukan kredibilitasnya karena banyaknya kasus yang terjadi akibat manipulasi terhadap akuntansi pada laporan keuangan (Adhitya, 2018).

Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keruangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*), dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunannya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu penggunaan memprediksi arus kas masa depan (Maulana, 2020;13-14).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, seperti tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, kita akan

mengetahui posisi perusahaan terkini menganalisis laporan keuangan tersebut (Kasmir, 2016).

4. Integritas Laporan Keuangan

Integritas secara triminologi berarti mutu, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki integritas dalam penyajiannya. Integritas laporan keuangan yaitu sejauh mana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut secara jujur, apa adanya, tanpa dana yang ditutup-tutupi dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dengan kata lain, laporan keuangan yang berintegritas tinggi lebih dipercaya oleh pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan yang disajikan informasi yang benar dan jujur tanpa adanya unsur kecurangan di dalamnya (Karo-Karo dan Perlantino, 2017).

Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut (Atiningsih dan Suparwati, 2018).

5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen termasuk di dalamnya dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya. Kepemilikan manajerial dapat berperan dalam membatasi perilaku menyimpang dari manajemen. Kepemilikan manajerial merupakan suatu mekanisme yang dapat diterapkan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Dimana manajer akan cenderung bertindak dalam kepentingan pemegang saham, antara lain dengan tidak memanipulasi informasi yang tersaji di laporan keuangan (Verya, 2017).

6. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah proses yang menilai kewajaran laporan keuangan auditor yang melakukan jasa audit ini adalah jasa *assurance* yang berfungsi untuk menaikkan kualitas informasi keuangan perusahaan. Auditor dalam menyampaikan opini untuk menilai kewajaran laporan keuangan wajib seorang yang independen atau pihak eksternal perusahaan, berafiliasi dengan jasa yang diberikan oleh auditor, kualitas audit yang diberikan akan menyampaikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan atau integritas laporan keuangan. Kualitas audit ini sangat penting sebab kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya menjadi dasar pengambilan

keputusan. Untuk mengatur kualitas audit dengan mengklasifikasikan antara jasa audit dari KAP *big four* dan KAP *non big four* KAP yang besar disebut lebih akurat dibandingkan menggunakan auditor yang bekerja pada KAP yang kecil (Juliana dan Radita, 2019).

7. *Leverage*

Rasio *leverage* atau sering disebut dengan rasio solvabilitas merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir tahun atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Rasio ini membandingkan keseluruhan beban hutang perusahaan terhadap aset atau ekuitasnya. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditur (pemberi hutang) (Desiana dan Africano, 2017).

Leverage menunjukkan jumlah utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan, apabila tingkat rasio *leverage* tinggi (memiliki utang yang besar), maka perusahaan akan mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh jumlah utang terlalu besar untuk mendanai aktivitya (Danuta dan Wijaya, 2020).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

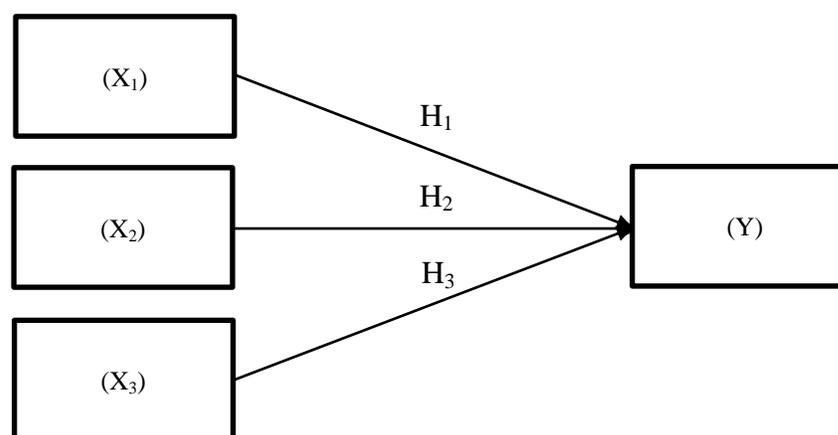
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Septian Dwi Santoso, Pipit Rosita Andarsari (2022) e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507 Vol. 6, No. 1, Januari 2022	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : Kepemilikan Manajerial X ₂ : Ukuran Perusahaan X ₃ : Kualitas Audit Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : tidak berpengaruh X ₂ : tidak berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh
2	Inri Verel Pradita Palebangan, Majidah (2021) ISSN : 2355-9357 Vol. 8, No. 6, Desember 2021	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : <i>Intellectual Capital</i> X ₂ : <i>Leverage</i> X ₃ : <i>Audit Tenure</i> Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh
3	Leny Suzan, Febrial Pratama, Reza Muhammad Rifqi (2021) ISSN : 2355-9357 Vol. 8, No. 5, Oktober 2021	Pengaruh <i>Mekanisme Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2015-2019))	X ₁ : Komisaris Independen X ₂ : Kepemilikan Institusional X ₃ : Komite Audit X ₄ : Ukuran Perusahaan X ₅ : <i>Leverage</i> Y : Integritas Laporan keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : berpengaruh X ₅ : tidak berpengaruh
4	Megawati Nawara Putri, Gustati, Wiwik Andriani (2021) Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia (JABEI) Vol. 1, No. 1 Tahun 2021	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2020))	X ₁ : Ukuran Perusahaan X ₂ : Kepemilikan Institusional X ₃ : Kepemilikan Manajerial X ₄ : <i>Leverage</i> X ₅ : Kualitas Audit Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : berpengaruh X ₅ : tidak berpengaruh

5	Muthia Hifnelda, Noer Sasongko (2021) ISSN : 2654-5306	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : Kepemilikan Manajerial X ₂ : Kepemilikan Institusional X ₃ : <i>Leverage</i> X ₄ : Ukuran Perusahaan X ₅ : Kualitas Audit Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : tidak berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : tidak berpengaruh X ₅ : tidak berpengaruh
6	Ranti Nugraheni (2021) e-ISSN : 2684- 883X p-ISSN : 2684- 6853 Vol. 3, No. 9, September 2021	Analisis Penerapan <i>Corporate Governance</i> , Kualitas Audit, dan Pengungkapan CSR serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : CSR X ₂ : Kepemilikan Institusional X ₃ : Komite Audit X ₄ : Kualitas Audit X ₅ : Ukuran Perusahaan Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : berpengaruh X ₅ : tidak berpengaruh
7	Sinta Novianti, Deannes Isynuwardhana (2021) Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2021	Pengaruh Komisaris Independen, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : Komisaris Independen X ₂ : <i>Leverage</i> X ₃ : Kepemilikan Institusional Y : Integritas Laporan keuangan	X ₁ : tidak berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh
8	Gita Vrameswari (2020)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Kualitas Audit dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah Periode (2014-2018)	X ₁ : <i>Corporate Governance</i> X ₂ : Kualitas Audit X ₃ : <i>Leverage</i> Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : tidak berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh
9	Ika Puspita Anggraeni, Zulpahmi, Sumardi (2020) e-ISSN : 2086- 3748 p-ISSN : 2526- 4440 Vol. 11. No. 1, Mei 2020	Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, <i>Leverage</i> , dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah	X ₁ : Komite Audit X ₂ : Komisaris Independen X ₃ : <i>Leverage</i> X ₄ : Kualitas Audit Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : berpengaruh

10	Nur Salma Ekadinanti, Khoerunnisa, S.E., M.M. (2020) ISSN : 2355-9357 Vol. 7. No. 1, April 2020	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)	X ₁ : Kepemilikan Institusional X ₂ : Kepemilikan Manajemen X ₃ : <i>Leverage</i> Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : tidak berpengaruh X ₃ : berpengaruh
11	Sri Falihatun (2020)	<i>Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance</i> , Kualitas Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Bank Persero Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)	X ₁ : Kepemilikan Institusional X ₂ : Kepemilikan Manajerial X ₃ : Kepemilikan Independen X ₄ : Komite Audit X ₅ : Kualitas KAP X ₆ : Ukuran Perusahaan Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : tidak berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : tidak berpengaruh X ₅ : berpengaruh X ₆ : berpengaruh
12	Vino Maulana (2020)	Pengaruh KAP, Kepemilikan Manajerial dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2019)	X ₁ : Ukuran KAP X ₂ : Kepemilikan Manajerial X ₃ : <i>Financial Distress</i> Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : berpengaruh
13	Aprila Ganang Ismail (2018)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : Ukuran Perusahaan X ₂ : <i>Audit Tenure</i> X ₃ : Kepemilikan Manajerial X ₄ : Kepemilikan Independen Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : tidak berpengaruh X ₂ : tidak berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : tidak berpengaruh

14	Suci Atiningsih, Yohana Kus Suparwati (2018) p-ISSN : 2086- 3748 Vol. 9. No. 2, November 2018	Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)	X ₁ : Kepemilikan Manajerial X ₂ : Kepemilikan Institusional X ₃ : Dewan Komisaris Independen X ₄ : Komite Audit X ₅ : <i>Leverage</i> Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : tidak berpengaruh X ₄ : tidak berpengaruh X ₅ : berpengaruh
15	Tiara Reizsa Adhitya (2018)	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI	X ₁ : Komisaris Independen X ₂ : Komite Audit X ₃ : Kualitas Audit X ₄ : <i>Leverage</i> Y : Integritas Laporan Keuangan	X ₁ : berpengaruh X ₂ : berpengaruh X ₃ : berpengaruh X ₄ : berpengaruh

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X_1 : Kepemilikan Manajerial → *Managerial Ownership Ratio*.

X_2 : Kualitas Audit → Ukuran KAP (Variabel *Dummy*).

X_3 : *Leverage* → *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Y : Integritas Laporan Keuangan → Indeks Konservatisme (*Market to Book Ratio*).

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Di dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang dalam pengambilan sebuah keputusan kepada *agent* tersebut. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical informasi*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan, dibandingkan dengan *principal*. Adanya kepemilikan manajemen ini akan meningkatkan keseimbangan informasi antara pemegang saham dan manajemen, sehingga mampu mengurangi masalah yang ditimbulkan dalam teori keagenan (Maulana, 2020).

Integritas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Informasi akuntansi yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut (Atiningsih dan Suparwati, 2018).

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme yang dapat diterapkan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Dengan demikian, manajer dalam perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial akan cenderung memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjalankan perusahaan, mengambil keputusan terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan laporan keuangan dengan informasi yang benar dan jujur sehingga memiliki integritas laporan keuangan (Falihatun, 2020). Kepemilikan manajerial berperan dalam membatasi perilaku menyimpang manajemen dalam perusahaan. Kepemilikan saham yang tinggi dapat membuat manajer merasakan manfaat dari keputusan ekonomi yang diambil dan menanggung konsekuensi dari pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu manajer cenderung memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam mengelola perusahaan dan menyajikan laporan keuangan dengan informasi yang benar dan jujur untuk kepentingan pemegang saham dan dirinya (Ekadinanti dan Khoerunnisa, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti Atiningsih dan Suparwati (2018), Maulana (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dalam teori agensi yang mengasumsikan bahwa manusia itu *self interest*, maka kehadiran pihak ketiga yang independen sebagai mediator pada hubungan antara *principal* dan agensi sangat diperlukan, dalam hal ini adalah auditor independen. Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari kualitas audit yang tinggi. Hasil dari kualitas audit sangat dipengaruhi oleh persepsi publik akan independensi yang dimiliki oleh auditor (Vrameswari, 2020).

Berdasarkan teori sinyal yang diberikan berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keputusan pemilik. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan untuk diaudit oleh pihak eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (Adhitya, 2018).

Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang disajikan secara benar dan jujur sesuai dengan kondisi perusahaan yang seharusnya tanpa ditutup-tutupi (Tussiana dan Lestanti, 2016).

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkapkan segala bentuk kemungkinan pelanggaran ataupun kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi seperti laporan keuangan yang disajikan oleh klien dan kemudian melaporkannya dalam bentuk laporan auditor (Anggraeni, Zulpahmi dan Sumardi, 2020). KAP yang besar mempunyai reputasi serta pengalaman yang lebih baik dari KAP yang kecil. Auditor pada KAP besar dianggap lebih akurat dibandingkan menggunakan auditor yang bekerja di KAP kecil (Santoso dan Andarsari, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhitya (2018), Anggraeni, Zulpahmi, dan Sumardi (2020), Nugraheni (2021) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂ : Kualitas Audit berpengaruh Terhadap Integritas Laporan keuangan

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan merupakan informasi yang dimiliki laporan keuangan yang harus disajikan secara wajar, benar, jujur, dan tidak bias dalam menyajikan sebuah informasi tersebut (Novianti dan Isynuwardhana, 2021).

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung akan menurunkan prinsip konservatisme yang disebabkan karena hutang yang besar akan meningkatkan kecenderungan kerugian pada perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keraguan para pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak sebagai kreditur. Perusahaan memiliki kewajiban lebih untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas dan jujur dengan keadaan yang sesungguhnya. Akan tetapi semakin tinggi nilai *leverage* perusahaan akan berdampak pada meningkatnya resiko yang dihadapi investor sehingga mereka menuntut perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar (Ekadinanti dan Khairunnisa, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atiningsih dan Suparwati (2018), Adhitya (2018), Ekadinanti dan Khoerunnisa (2020), Palebangan dan Majidah (2021), Putri, Gustati, dan Andriani (2021),

Novianti dan Isyuardhana (2021), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃ : *Leverage* berpengaruh Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;36) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu adanya membatasi ruang lingkup penelitian, ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya pada Kepemilikan Manajerial (X_1), Kualitas Audit (X_2), dan *Leverage* (X_3) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran

variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik, dimana data yang digunakan berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan dari Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020 dengan mengakses *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di www.ojk.go.id dan *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

2. Sumber Data

Data didapat dalam bentuk laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan yang diakses melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan dari www.ojk.go.id. Penelitian ini mengenai integritas laporan keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020).

C. Objek Penelitian

Objek yang terdapat pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dalam objek penelitian ini didapat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan seluruh Bank Umum Syariah yang dapat diakses pada masing-masing *website* resmi perbankan syariah pada periode 2016-2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

2. Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Sampel dari penelitian ini diambil berdasarkan **kriteria** sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara terus menerus selama periode 2016-2020.
- b. Bank Umum Syariah yang menyampaikan data secara lengkap sesuai dengan pengukuran variabel penelitian selama periode 2016-2020.

E. Teknis Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan. Data penelitian menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari database Bank Umum

Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2016-2020, yang meliputi laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan yang telah dipublikasikan dan tersedia untuk kepentingan penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018;38). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen, yaitu sering disebut sebagai variabel terikat, variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018;39). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Integritas laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menjelaskan kinerja, keadaan keuangan, dan perubahan posisi keuangan pada periode tertentu (Siahaan, 2017). Informasi yang tertera pada laporan keuangan sangat bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, selain itu laporan keuangan juga digunakan oleh pemerintah untuk menilai kepatuhan perusahaan terhadap

pajak (Danuta dan Wijaya, 2020). Dalam pengukuran rumus integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks konservatisme. Pengukuran indeks konservatisme dengan model Beaver dan Ryan (*Market to Book Ratio*).

$$\text{Integritas Laporan Keuangan} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

(Atiningsih dan Suparwati, 2018;113)

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018;39). Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan *leverage* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK) periode 2016-2020.

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang selalu aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Badewin, 2019). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan *Rasio Managerial Ownership*, yaitu pengukuran yang dilakukan dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan seperti dewan direksi dan dewan komisaris kemudian dibagi dengan jumlah saham yang

beredar.

$$\textit{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\textit{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\textit{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100 \%$$

(Ismail,2018;34)

b. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkapkan segala bentuk kemungkinan pelanggaran ataupun kecurangan yang terjadi dalam sistem akuntansi seperti laporan keuangan yang disajikan oleh klien dan kemudian melaporkannya dalam bentuk laporan auditor (Anggraeni, Zulpahmi, dan Sumardi, 2020).

Dalam penelitian ini kualitas audit dinilai melalui ukuran KAP yang menyatakan apakah laporan keuangan suatu perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kategori *big four* atau tidak. Kualitas audit pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang termasuk kategori *big four*, dan 0 untuk perusahaan yang telah diaudit oleh KAP yang tidak termasuk dalam kategori *big four* (Putri, Gustati, dan Andriani, 2021).

<p>Kode 0 = Perusahaan yang berafiliasi dengan <i>non big four</i> Kode 1 = Perusahaan yang berafiliasi dengan <i>big four</i></p>

(Maulana, 2020;40)

Kategori KAP *big four* :

- 1) *Price Waterhouse Coopers (PwC)*
- 2) *Ernst & Young (EY)*
- 3) *Deloitte*
- 4) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)*

c. Leverage

Leverage merupakan nilai *Debt to Assets Ratio (DAR)*, yaitu besarnya utang dalam aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Saad & Abdillah, 2019). Suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atau hutang, pembayaran pokok akhir tahun atas hutang, pembayaran pokok akhir tahun atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. *Leverage* diukur menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

(Vrameswari, 2020;80)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan

pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018;285).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Program and Service*) Versi 26.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah formula statistik yang dapat mendeskripsikan suatu data yang dapat dilihat melalui nilai maksimum, minimum mean, dan standar deviasi dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2018;19).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui www.ojk.go.id dan melalui website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dipublikasikan secara lengkap selama periode 2016-2020.

2. Uji Asumsi Klasik

Bahwa pada analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data pada penelitian ini terbebas dari penyimpangan uji asumsi klasik maupun memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018;161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang ada dalam sebuah model regresi, variabel

pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik, digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp Sig (2- tailed). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu : Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018;107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* dan VIF memiliki rentang yang sedikit atau nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka analisis regresi terbebas dari gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka bisa dipastikan pada analisis regresi terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018;137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan

variance dari residual satu pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain statis atau tetap maka dikatakan homoskedastisitas, dan jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Tidak akan terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas apabila :

- 1) Titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas atau di bawah sekitar angka 0.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018;111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi sering terjadi pada sampel data *time series*. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson (DW Test) adalah uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi (Vrameswari, 2020). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018;307) Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naikturunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan dari regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

(Sugiono.2018;307)

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Variabel

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = Kualitas Audit

X_3 = *Leverage*

Y = Variabel Dependen

ε = Standar Error

b. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018;179) koefisien determinasi bertujuan mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi yang bersangkutan mampu menerangkan variasi dari variabel dependen dalam model regresi. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas sedangkan koefisien determinasi yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mendekati sempurna. Digunakan *adjusted* sebagai koefisien determinasi jika regresi independen lebih dari 2.

c. Uji Statistik Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018;179) uji statistik parsial (t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara

individual dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Jika probabilitas (p-value) $< \text{sig } (\alpha 0,05)$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $> \text{sig } (\alpha 0,05)$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Laporan Keuangan (OJK) Periode 2016-2020. Jumlah populasi selama periode penelitian yaitu 14 Bank Umum Syariah. Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel dalam penelitian ini, terpilih 6 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak menyampaikan data secara lengkap sesuai variabel yang dipakai dalam periode 2016-2020	(8)
3	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016-2020	(0)
Sampel dalam penelitian		6
Total Sampel dalam penelitian		6×5=30

Sumber : Data Sampel Perusahaan

Berikut ini adalah daftar Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BCAS	Bank BCA Syariah
2	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
3	BMS	Bank Mega Syariah
4	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah
5	BSB	Bank Syariah Bukopin
6	BVIC	Bank Victoria Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan diolah, 2022

B. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Kepemilikan Manajerial (X_1) yang diproksikan dengan *managerial ownership ratio*. Kualitas Audit (X_2) yang diproksikan dengan variabel *dummy*. *Leverage* (X_3) yang diproksikan dengan indeks konservatisme (*Market to Book Ratio*), serta Integritas Laporan Keuangan (Y).

Dalam analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk melihat gambaran dari keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi kriteria sehingga dapat dijadikan sampel.

Analisis deskriptif data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	30	,25	1,00	,8770	,27992
KA	30	0	1	,33	,479
L	30	,05	,85	,2643	,27275
ILK	30	,09	15,61	4,7940	4,75913
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah 2022 dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel Kepemilikan Manajerial yang diproksikan dengan *Rasio Managerial Ownership* memiliki nilai minimum sebesar 0,25, nilai maksimum sebesar 1,00, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8770, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,27992.
2. Variabel Kualitas Audit yang diproksikan dengan Variabel *Dummy* memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dengan nilai rata-rata sebesar 0,33, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,479.
3. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum sebesar 0,85, dengan nilai rata-rata sebesar 0,2643, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,27275.
4. Variabel Integritas Laporan Keuangan yang diproksikan dengan menggunakan Indeks Konservatisme *Market to Book Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 15,61, dengan nilai rata-rata sebesar 4,7940, dan nilai standar deviasinya sebesar 4,75913.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018;161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang ada dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik, digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp Sig (2- tailed). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu : Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,22347801
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,100
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

Sumber : Data diolah, 2022 dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 di atas dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,088^c yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam

penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018;107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* dan VIF memiliki rentang yang sedikit atau nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka analisis regresi terbebas dari gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka bisa dipastikan pada analisis regresi terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

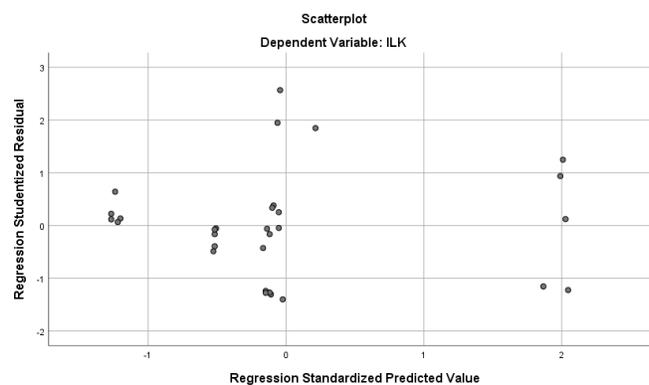
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KM	,898	1,113
KA	,687	1,456
L	,732	1,366

Sumber : Data diolah, 2022 dengan SPSS Versi 26

Hasil uji multikolinieritas yang terdapat pada tabel 6 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolinieritas. Model tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas karena semua variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF kurang dari 10.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018;137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan lainnya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot :



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Scatterplot di atas menjelaskan bahwa data sampel tersebar namun tidak terlalu acak, terdapat beberapa bagian titik di bagian bawah dan atas yang tidak terkumpul. Hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel Integritas Laporan Keuangan berdasarkan masukan variabel Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage*.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini

menggunakan metode Durbin-Watson (DW). Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi. Jika DW terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi. Jika DW terletak antara keduanya maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,541	,488	3,40437	2,313

Sumber : Data diolah, 2022 dengan SPSS Versi 26

Hasil uji autokorelasi pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,313. N sebanyak 30 dan variabel sebanyak 3, nilai dU sebesar 1,6498 dan dL sebesar 1,2138 dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson (DW) adalah 2,313 dan berada diantara dU dan 4-dU. Artinya $dU = 1,6498$ kurang dari $d = 2,313$ dan kurang dari 4-dU (2,3502). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model.

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear berganda berfungsi

untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,876	2,116		6,557	,000
	KM	-9,930	2,383	-,584	-4,167	,000
	KA	-3,757	1,591	-,378	-2,361	,026
	L	3,327	2,709	,191	1,228	,230

Sumber : Data diolah, 2022 dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 13,876 - 9,930 X_1 - 3,757 X_2 + 3,327 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Integritas Laporan Keuangan

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien masing-masing regresi variabel independen

X_1 : Kepemilikan Manajerial

X_2 : Kualitas Audit

X_3 : *Leverage*

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 13,876 menunjukkan bahwa jika variabel dianggap konstan, maka integritas laporan keuangan adalah sebesar 13,876.
- Koefisien Kepemilikan Manajerial sebesar -9,930. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel kepemilikan

manajerial maka nilai integritas laporan keuangan menurun sebesar 9,930.

- c. Koefisien Kualitas Audit sebesar -3,757. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel kualitas audit maka nilai integritas laporan keuangan menurun sebesar 3,757.
- d. Koefisien *Leverage* sebesar 3,327. Hal. ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel *leverage* maka nilai integritas laporan keuangan meningkat sebesar 3,327.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,541	,488	3,40437	2,313

Sumber : Data diolah, 2022 dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square adalah 0,736^a atau 73,6%, menurut interpretasi koefisien korelasi angka ini termasuk ke dalam kategori korelasi berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Leverage berpengaruh terhadap Integritas Laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R²* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar

48,8%, variabel Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage*. Sisanya 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Statistik t

Hasil koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 8, yaitu sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Kepemilikan Manajerial yang diproksikan dengan *Managerial Ownership Ratio* memiliki t hitung sebesar -4,167 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

b. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Kualitas Audit yang diproksikan dengan Ukuran KAP memiliki koefisien regresi sebesar -2,361 dan tingkat signifikansi sebesar 0,026. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis alternatif (H_2) diterima.

c. Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)* memiliki koefisien regresi sebesar 1,228 dan tingkat signifikansi sebesar 0,230. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di atas 0,05 atau $0,230 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis alternatif (H_3) ditolak.

E. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Berdasarkan teori agensi, Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer merupakan seorang pemilik. Dalam meningkatkan integritas laporan keuangan manajer dalam perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial akan cenderung memiliki tanggung jawab lebih

besar dalam menjalankan perusahaan, mengambil keputusan terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan laporan keuangan dengan informasi yang benar dan jujur sehingga memiliki integritas laporan keuangan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -4,167 dan nilai signifikansi sebesar 0,00, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Atiningsih dan Suparwati (2018), Maulana (2020), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka semakin besar pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki presentase kepemilikan manajerial cenderung memiliki tanggung jawab ketika menjalankan perusahaan, mengambil keputusan yang terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan informasi laporan keuangan secara benar dan jujur sehingga memiliki integritas laporan keuangan yang tinggi.

2. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Berdasarkan teori sinyal, informasi yang mengenai apa yang

sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan untuk diaudit oleh pihak eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,361 dan nilai signifikansi sebesar 0,061, sehingga hipotesis alternatif (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Adhitya (2018), Anggraeni, Zulpahmi, dan Sumardi (2020), Nugraheni (2021) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan. Pada umumnya perusahaan cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) untuk mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Bagi para pengguna laporan keuangan penggunaan KAP yang berafiliasi dianggap memberikan kualitas audit yang lebih baik sehingga menjadikan laporan keuangan lebih berintegritas.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

Berdasarkan teori sinyal, *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Apabila perusahaan mempunyai

hutang yang relatif tinggi, maka kreditur mempunyai hak lebih besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan dengan begitu pihak manajemen akan membuat laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, dan akan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,228 dan nilai signifikansi sebesar 0,665, sehingga hipotesis alternatif (H_3) ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian penelitian Vrameswari (2020), Anggraeni, Zulpahmi dan Sumardi (2020), Suzan, Pratama dan Rifqi (2021), Hifnelda dan Sasongko (2021), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena besar kecilnya *leverage* tidak akan menjamin terganggunya integritas laporan keuangan, karena setiap perusahaan akan lebih baik dan berkembang apabila perusahaan tersebut mempunyai hutang, untuk memutar modal awal perusahaan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.
2. Kualitas Audit berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, objek penelitian dapat diganti menjadi perusahaan pada jenis lain seperti perbankan, properti atau lain-lainnya guna melengkapi hasil penelitian ilmiah yang dilakukan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah periode penelitian dan menambah periode yang terbaru agar dapat mencerminkan kondisi terkini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, likuiditas, komite audit, dan independensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. R. (2018). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Tesis. Universitas Sumatra Utara. 1-139.
- Anggraeni, I. P., Zulpahmi, & Sumardi. (2020). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan keuangan pada Bank Umum Syariah*. Vol 11, 128-138.
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y.K. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT). Vol. 9, No. 2. 110-124.
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika. Vol. 16, No. 1.
- Badewin. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 8, No. 1.
- Bank BCA Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank BCA Syariah Website : <https://www.bcasyariah.co.id/>
- Bank Jabar Banten Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Jabar Banten Syariah Website : <https://www.bjbsyariah.co.id/>
- Bank Mega Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Mega Syariah Website : <https://www.bankmega.com/>
- Bank Panin Dubai Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Panin Dubai Syariah Website : <https://www.paninbanksyariah.co.id/>
- Bank Syariah Bukopin. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Syariah Bukopin Website : <https://www.kbbukopinsyariah.com/>
- Bank Victoria Syariah. (t.thn.). Diakses 21 April 2022, dari Bank Victoria Syariah Website : <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 17 (1), 1-10.
- Desiana, L., & Africano, F. (2017). *Analisis Laporan keuangan*, Noerfikri, Palembang.
- Ekadinanti, N. S., & Khoerunnisa, S.E., M.M. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. ISSN: 2355-9357. Vol. 7, No. 1.
- Falihatun, Sri. (2022). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kualitas Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. 1-74.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hifnelda, M. & Sasongko N. (2021). *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan*. ISSN: 2654-5306. 528-535.
- <https://finance.yahoo.com/quote/BBCA.JK?p=BBCA.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.
- <https://finance.yahoo.com/quote/BJBR.JK?p=BJBR.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.
- <https://finance.yahoo.com/quote/MEGA.JK?p=MEGA.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.
- <https://finance.yahoo.com/quote/PNBS.JK?p=PNBS.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.
- <https://finance.yahoo.com/quote/BBKP.JK?p=BBKP.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.
- <https://finance.yahoo.com/quote/BVIC.JK?p=BVIC.JK&.tsrc=fin-srch>. Diakses 15 Mei 2022.
- <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>. Diakses 7 April 2022.
- Ismail, A. G. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 1-74.

- Juliana, & Radita, M. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Wahana Akuntansi. 14(2), 184-199.
- Karo-Karo, S., & Perlantino, J. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. Vol. 5, No. 1.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Lidyah, R. (2018). *Islamic Corporate Governance, Islamic Financial Performance Index and Islamic Bank*. Jurnal Akuntansi. Vol. XXII, No. 03
- Maulana, V. (2020). *Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2-104.
- Nugraheni, R. (2021). *Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Pengungkapan CSR serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. e-ISSN: 2684-883X, p-ISSN: 2684-6853. Vol. 3, No. 9. 2180-2195.
- Novianti, S., & Isyuardhana, D. (2021). *Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 1. 64-73.
- Palebangan I. V. P., & Majidah. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. ISSN: 2355-9357. Vol. 8, No. 6.
- Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)*. Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi (JABEI). Vol. 1, No. 1, 8-14.
- Riani & Merdian S. (2017). *Dinamika Kualitas Audit di Perbankan Indonesia*. Vol. 5, No. 2.
- Saad, B., & Abdillah, A.F. 2019. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia, 15(1), 70-85.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Owner : Riset & Jurnal Akuntansi. e-ISSN: 2548-9224, p-ISSN: 2548-7507. Vol. 6, No. 1, 690-700.

- Siahaan, S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi-Universitas Methodist Indonesia, 1(1), 14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suzan, L., Pratama F., & Rifqi, R. M. (2021). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019)*. ISSN: 2355-9357. Vol. 8, No. 5.
- Tussiana, A. A., & Lestanti, H. S. (2016). *Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, 16(1), 69-78.
- Vrameswari, G. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Bank Umum Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 1-127.
- Verya, E. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan*. Jurnal JOM Fekon. Vol. 4, No. 1.
- Yulinda, N. (2016). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal JOM Fekon. Vol. 3, No. 1.

Lampiran 1. Data Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak menyampaikan data secara lengkap sesuai variabel yang dipakai dalam periode 2016-2020	(8)
3	Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2016-2020	(0)
Sampel dalam penelitian		6
Total Sampel dalam penelitian		6×5=30

Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BCAS	Bank BCA Syariah
2	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
3	BMS	Bank Mega Syariah
4	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah
5	BSB	Bank Syariah Bukopin
6	BVIC	Bank Victoria Syariah

Lampiran 3. Data Kepemilikan Manajerial Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun	Jumlah Saham Manajemen	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajemen
1	BCAS	2016	996.300.000.000	996.300.000.000	1
		2017	996.300.000.000	996.300.000.000	1
		2018	996.300.000.000	996.300.000.000	1
		2019	1.996.300.000.000	1.996.300.000.000	1
		2020	2.255.183.207.000	2.255.183.207.000	1
2	BJBS	2016	1.009.000.000	4.036.000.000	0,25
		2017	1.259.000.000	5.036.000.000	0,25
		2018	1.259.000.000	5.092.000.000	0,25
		2019	1.510.890.124	6.043.560.496	0,25
		2020	1.845.890.124	6.043.560.496	0,31
3	BMS	2016	6.963.775.206	6.963.775.206	1
		2017	6.963.775.206	6.963.775.206	1
		2018	6.963.775.206	6.963.775.206	1
		2019	6.963.775.206	6.963.775.206	1
		2020	6.963.775.206	6.963.775.206	1
4	PNBS	2016	9.919.525.410	9.919.525.410	1
		2017	10.195.335.256	10.195.335.256	1
		2018	23.959.037.851	23.959.037.851	1
		2019	23.959.037.851	23.959.037.851	1
		2020	38.813.641.319	38.813.641.319	1
5	BSB	2016	13.698.137.000	13.698.137.000	1
		2017	17.698.137.000	17.698.137.000	1
		2018	17.698.137.000	17.698.137.000	1
		2019	17.698.137.000	17.698.137.000	1
		2020	17.698.137.000	17.698.137.000	1
6	BVIC	2016	210.000.000.000	210.000.000.000	1
		2017	270.000.000.000	270.000.000.000	1
		2018	310.000.000.000	310.000.000.000	1
		2019	360.000.000.000	360.000.000.000	1
		2020	360.000.000.000	360.000.000.000	1

Lampiran 4. Data Kualitas Audit Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun	Kualitas Audit
1	BCAS	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
2	BJBS	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
3	BMS	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	0
		2020	0
4	PNBS	2016	1
		2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
5	BSB	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
6	BVIC	2016	0
		2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0

Lampiran 5. Data *Leverage* Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun	Total Hutang	Total Aset	<i>Leverage</i>
1	BCAS	2016	419.533.187.553	4.995.606.338.455	0,08
		2017	746.348.856.644	5.961.174.477.140	0,13
		2018	773.585.914.453	7.064.008.145.080	0,11
		2019	1.424.052.056.910	8.634.373.690.079	0,16
		2020	1.447.482.868.077	9.720.253.656.189	0,15
2	BJBS	2016	940.848.054.000	7.441.652.530.000	0,13
		2017	830.939.695.000	7.713.558.123.000	0,11
		2018	1.019.413.025.000	6.741.449.496.000	0,15
		2019	1.281.706.820.000	7.723.201.420.000	0,17
		2020	1.425.081.313.000	8.884.354.097.000	0,16
3	BMS	2016	58.266.001.000.000	70.531.682.000.000	0,83
		2017	69.232.394.000.000	82.297.010.000.000	0,84
		2018	69.979.273.000.000	83.761.946.000.000	0,84
		2019	85.262.393.000.000	100.803.631.000.000	0,85
		2020	93.994.503.000.000	112.202.653.000.000	0,84
4	PNBS	2016	1.019.132.249.000	8.757.963.603.000	0,12
		2017	654.019.857.000	8.629.275.047.000	0,08
		2018	854.502.894.000	8.771.057.795.000	0,10
		2019	583.700.944.000	11.135.824.845.000	0,05
		2020	600.931.510.000	11.302.082.193.000	0,05
5	BSB	2016	1.314.314.270.143	7.019.598.576.013	0,19
		2017	1.533.215.277.469	7.166.257.141.367	0,21
		2018	1.277.182.903.032	6.328.446.529.189	0,20
		2019	1.372.316.442.496	6.739.723.904.064	0,20
		2020	2.486.407.508.747	5.223.189.368.335	0,48
6	BVIC	2016	232.054.716.027	1.625.183.249.354	0,14
		2017	208.433.250.481	2.003.113.721.655	0,10
		2018	277.049.648.229	2.126.018.825.461	0,13
		2019	220.517.324.111	2.262.451.180.327	0,10
		2020	537.287.322.124	2.296.026.685.840	0,23

Lampiran 6. Data Nilai Buku Saham

No	Nama Bank	Tahun	Jumlah Modal	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku Saham
1	BCAS	2016	1.099.066.354.652	996.300.000.000	1.103
		2017	1.136.111.178.445	996.300.000.000	1.140
		2018	1.261.334.491.910	996.300.000.000	1.266
		2019	2.326.292.245.222	1.996.300.000.000	1.165
		2020	2.752.142.715.295	2.255.183.207.000	1.220
2	BJBS	2016	876.401.193.000	4.036.000.000	217
		2017	827.951.009.000	5.036.000.000	164
		2018	851.384.082.000	5.092.000.000	167
		2019	868.345.231.000	6.043.560.496	144
		2020	1.207.954.682.000	6.043.560.496	200
3	BMS	2016	12.265.681.000.000	6.963.775.206	1.761
		2017	13.064.616.000.000	6.963.775.206	1.876
		2018	13.782.673.000.000	6.963.775.206	1.979
		2019	15.541.438.000.000	6.963.775.206	2.232
		2020	18.208.150.000.000	6.963.775.206	2.615
4	PNBS	2016	1.187.940.719.000	9.919.525.410	120
		2017	274.196.365.000	10.195.335.256	27
		2018	1.668.466.115.000	23.959.037.851	70
		2019	1.694.565.519.000	23.959.037.851	71
		2020	3.115.653.432.000	38.813.641.319	80
5	BSB	2016	798.568.161.270	13.698.137.000	58
		2017	798.568.161.270	17.698.137.000	45
		2018	885.069.108.558	17.698.137.000	50
		2019	889.150.351.858	17.698.137.000	50
		2020	890.952.752.204	17.698.137.000	50
6	BVIC	2016	194.329.531.375	210.000.000.000	925
		2017	299.392.899.001	270.000.000.000	1.109
		2018	291.249.484.976	310.000.000.000	940
		2019	354.243.509.598	360.000.000.000	984
		2020	379.557.002.466	360.000.000.000	1.054

Lampiran 7. Data Integritas Laporan Keuangan Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun	Harga Pasar Saham	Nilai Buku Saham	Integritas Laporan Keuangan
1	BCAS	2016	3.100,00	1.103	2,81
		2017	4.380,00	1.140	3,84
		2018	5.200,00	1.266	4,11
		2019	6.685,00	1.166	5,73
		2020	6.770,00	1.220	5,55
2	BJBS	2016	3.390,00	217	15,61
		2017	2.400,00	164	14,60
		2018	2.050,00	167	12,26
		2019	1.185,00	144	8,25
		2020	1.550,00	200	7,75
3	BMS	2016	2.550,00	1.761	1,45
		2017	3.340,00	1.876	1,78
		2018	4.900,00	1.979	2,48
		2019	6.350,00	2.232	2,85
		2020	7.200,00	2.615	2,75
4	PNBS	2016	120,00	120	1,00
		2017	65,00	27	2,42
		2018	50,00	70	0,72
		2019	50,00	71	0,71
		2020	83,00	80	1,03
5	BSB	2016	640,00	58	10,98
		2017	590,00	45	13,08
		2018	272,00	50	5,44
		2019	224,00	50	4,46
		2020	575,00	50	11,42
6	BVIC	2016	107,00	925	0,12
		2017	236,00	1.109	0,21
		2018	190,00	940	0,20
		2019	84,00	984	0,09
		2020	114,00	1.054	0,11

Lampiran 8. Data Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Leverage dan Integritas Laporan Keuangan Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	BCAS	2016	1	0	0,08	2,81
		2017	1	0	0,13	3,84
		2018	1	0	0,11	4,11
		2019	1	0	0,16	5,73
		2020	1	0	0,15	5,55
2	BJBS	2016	0,25	0	0,13	15,61
		2017	0,25	0	0,11	14,60
		2018	0,25	0	0,15	12,26
		2019	0,25	0	0,17	8,25
		2020	0,31	0	0,16	7,75
3	BSM	2016	1	1	0,83	1,45
		2017	1	1	0,84	1,78
		2018	1	1	0,84	2,48
		2019	1	0	0,85	2,85
		2020	1	0	0,84	2,75
4	PNBS	2016	1	1	0,12	1,00
		2017	1	1	0,08	2,42
		2018	1	1	0,10	0,72
		2019	1	1	0,05	0,71
		2020	1	1	0,05	1,03
5	BSB	2016	1	0	0,19	10,98
		2017	1	0	0,21	13,08
		2018	1	0	0,20	5,44
		2019	1	0	0,20	4,46
		2020	1	0	0,48	11,42
6	BVIC	2016	1	0	0,14	0,12
		2017	1	0	0,10	0,21
		2018	1	0	0,13	0,20
		2019	1	0	0,10	0,09
		2020	1	0	0,23	0,11

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	30	,25	1,00	,8770	,27992
KA	30	0	1	,33	,479
L	30	,05	,85	,2643	,27275
ILK	30	,09	15,61	4,7940	4,75913
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,22347801
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,100
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

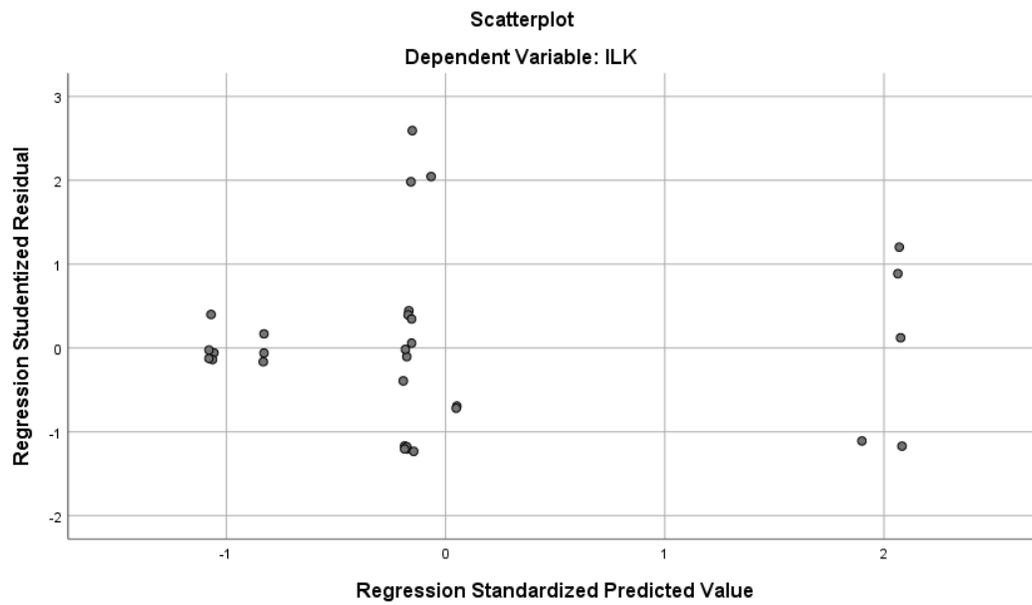
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	13,876	2,116			6,557	,000		
KM	-9,930	2,383	-,584		-4,167	,000	,898	1,113
KA	-3,757	1,591	-,378		-2,361	,026	,687	1,456
L	3,327	2,709	,191		,1,228	,230	,732	1,366

a. Dependent Variable: ILK

Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatterplot



Lampiran 13. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,541	,488	3,40437	2,313

a. Predictors: (Constant), L, KM, KA

b. Dependent Variable: ILK

Lampiran 14. Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684

Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,876	2,116		6,557	,000
	KM	-9,930	2,383	-,584	-4,167	,000
	KA	-3,757	1,591	-,378	-2,361	,026
	L	3,327	2,709	,191	,1,228	,230

Lampiran 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 ^a	,541	,488	3,40437	2,313
a. Predictors: (Constant), L, KM, KA					
b. Dependent Variable: ILK					